



UNIVERSITAS  BAKRIE

## ORASI ILMIAH

**KONTRIBUSI ASPEK KEUANGAN  
DALAM PEMBANGUNGAN BERKELANJUTAN**

**Prof. Dudi Rudianto, SE., MSi.  
GURU BESAR UNIVERSITAS BAKRIE  
DALAM BIDANG ILMU MANAJEMEN KEUANGAN**

**ORASI ILMIAH**

**KONTRIBUSI ASPEK KEUANGAN  
DALAM PEMBANGUNGAN BERKELANJUTAN**

**Prof. Dudi Rudianto, SE., MSi.**

Guru Besar Universitas Bakrie  
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Keuangan

**RUANG JAWA - BALI  
KAMPUS UNIVERSITAS BAKRIE  
JAKARTA, 29 FEBRUARI 2024**

# **Kontribusi Aspek Keuangan dalam Pembangunan Berkelanjutan**

**Jumlah halaman** : iv, 48 halaman

**Ukuran halaman** : 14,8 x 21 cm

**Penulis** : Prof. Dudi Rudianto, SE., MSi.

**Desain sampul** : Nurhakim As'ad Wicaksono

**@ Hak Cipta dan tanggung jawab isi ada pada Penulis**

-----

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.**

Siapapun dilarang keras menerjemahkan, mencetak, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

**Diterbitkan oleh:**

Universitas Bakrie Press



Jl. H. R. Rasuna Said No.2, RT.2/RW.5, Karet,  
Kecamatan Setiabudi, Kuningan,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940  
<https://ubakriepress.bakrie.ac.id/>  
email: [ubakriepress@bakrie.ac.id](mailto:ubakriepress@bakrie.ac.id)

## **Foto Orator**



**Prof. Dudi Rudianto, SE., MSi.**

## Daftar Isi

Foto Orator .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Naskah Orasi .....	1
Ucapan Terima Kasih .....	20
Sambutan.....	27
Foto Keluarga .....	34
Curriculum Vitae .....	35

# Naskah Orasi

## **PENDAHULUAN**

Pada tanggal 25 September 2015, yang kemudian setiap tahunnya diperingati sebagai hari SDGs, PBB telah menyetujui agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang terdiri dari 17 tujuan dan memiliki 4 pilar utama yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, dan Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola. Saat ini terdapat 169 negara target yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan semua orang, dan memastikan masa depan dunia. Sasaran-sasaran ini direncanakan untuk dicapai selama 15 tahun ke depan. PBB mengembangkan *United Nations Global Compact*, yang bertujuan memobilisasi perusahaan di seluruh dunia untuk terlibat dalam praktik yang bertanggung jawab. Komitmen ini telah membawa banyak perusahaan ke dalam kemitraan pembangunan berkelanjutan.

Pada tahun 2018, lebih dari 9.500 perusahaan dari 145 negara telah menandatangani prakarsa ini. Pencapaian SDGs membutuhkan kolaborasi global dari semua pemangku kepentingan baik unsur pemerintah, bisnis, akademisi, maupun masyarakat. SDGs adalah panduan yang kuat bagi perusahaan untuk mengaplikasikannya pada strategi perusahaan, guna memastikan implementasi sustainability development.

## **PERAN BISNIS HIJAU SEBAGAI *COMPETITIVE ADVANTAGE* PERUSAHAAN**

Pada mulanya bisnis hijau menjadi isu penting karena desakan eksternal, antara lain: berlanjutnya kenaikan harga sumberdaya alam, penemuan teknologi bersih, pengaruh besar dari perubahan iklim, menipisnya sumber daya alam tidak terbarukan, dan meningkatnya beban sosial dari dampak negatif kegiatan bisnis (Fusaro, 2009). Namun sekarang, bisnis hijau menjadi penting karena desakan internal yaitu perubahan pola pikir (mind-set) eksekutif perusahaan bahwa bisnis hijau adalah bisnis masa depan yang harus dimulai dari sekarang.

Mereka tidak lagi berpendapat bahwa menjalankan bisnis hijau akan mengurangi keunggulan biaya untuk bersaing dengan perusahaan yang tidak menjalankan bisnis hijau. Menjalankan bisnis hijau juga bukan hanya karena beban moral atau tanggung jawab sosial perusahaan semata tetapi para eksekutif perusahaan lebih yakin bahwa bisnis hijau akan membuka peluang untuk meningkatkan laba perusahaan dan menjaga keberlanjutan keunggulan bersaing perusahaan (Siegel, 2009).

Pengertian bisnis hijau juga telah mengalami perkembangan dari kegiatan bisnis hijau yang pada mulanya hanya memfokuskan pada pengendalian polusi, dan pemanfaatan energi terbarukan namun kemudian memperluas cakupan bisnis hijau menjadi “semua bisnis yang berusaha menghasilkan CO<sub>2</sub> yang rendah, efisiensi penggunaan sumberdaya alam, menjalankan proses daur ulang produk, dan implementasi model bisnis hijau yang kompetitif” (Ernst & Young, 2008).

Untuk suksesnya menjalankan bisnis hijau ini diperlukan manajemen bisnis hijau yang kompetitif (*green business management*) yang bukan hanya sebagai alat manajemen tetapi merupakan platform baru manajemen bisnis bagi perusahaan yang menjalankan bisnis hijau secara lebih professional (Marcus & Fremeth, 2009).

Manajemen bisnis hijau diperlukan sebagai tanggapan atas dampak negatif revolusi industri berupa fakta kerusakan sumberdaya alam dan menipisnya sumber daya alam tidak terbarukan (Haden, et al., 2009). Kerusakan tersebut dikarenakan oleh perilaku perusahaan yang hanya mementingkan keuntungan bisnis dan perilaku perusahaan yang tidak menghiraukan terjadinya kerusakan ekstraksi sumber daya alam tidak terbarukan.

Pada mulanya, tanggapan perusahaan baru pada tingkat pemenuhan regulasi untuk melindungi sumberdaya alam dan mengurangi beban sosial, namun kemudian berlanjut menjadi kesadaran perusahaan untuk peduli terhadap keberlanjutan sumberdaya alam dan kemakmuran sosial.

Definisi manajemen bisnis hijau diberikan oleh Haden, et al. (2009), yaitu: kegiatan bisnis yang menggunakan inovasi sebagai alat untuk mencapai keberlanjutan sumberdaya alam, pengurangan pemborosan sumberdaya alam, meningkatkan kemakmuran sosial, dan memberi keunggulan bersaing

perusahaan. Perusahaan yang menggunakan manajemen bisnis hijau adalah perusahaan yang sanggup memperluas tujuan keuangan perusahaan selain mencari keuntungan ekonomi namun juga mampu meningkatkan kemakmuran sosial, dan menjaga keberlanjutan sumberdaya alam.

### ***IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT DALAM GREEN FINANCE***

Seiring dengan maraknya gerakan untuk mengurangi emisi dan polusi guna mempercepat pemulihan kondisi lingkungan dan menggalakkan gaya hidup yang ramah lingkungan maka istilah Green Finance (keuangan hijau) mulai mengemuka dalam satu dekade terakhir. Akibat emisi gas karbon monoksida yang dihasilkan industri menimbulkan efek gas rumah kaca. Jika tidak ditangani serius diperkirakan beberapa dekade ke depan bumi menjadi semakin tidak seimbang dan menimbulkan bencana ekologi dan ekonomi.

Green finance merupakan konsep keuangan hijau yang bertujuan untuk menciptakan dan mendistribusikan produk serta layanan keuangan yang mendorong investasi ramah lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Fokus utama konsep Green Finance adalah pengeluaran modal untuk proyek atau pembangunan yang lebih ramah lingkungan.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah mempertimbangkan konsep keuangan hijau ini untuk memandu aliran dana untuk pembangunan berkelanjutan. Beberapa negara maju telah menunjukkan keseriusannya dalam mengurangi emisi dan polusi, serta pengembangan Green Finance ini. Jerman misalnya bertekad menjadi negara pelopor yang akan menerapkan peraturan ketat dalam penggunaan kendaraan bermotor. China ingin menjadi pelopor dalam Green Finance dengan memerintahkan seluruh bank di China untuk turut serta mengembangkan Green Finance demi mewujudkan cita-cita China sebagai sebuah negara terdepan dalam urusan peradaban ekologi dunia. Sedangkan Menteri Keuangan RI Sri Mulyani yang menjadi salah satu pembicara di pertemuan tahunan IMF dan World Bank yang pada Oktober 2018 di Bali dalam kegiatan seminar "Green Finance for Sustainable Development" mengatakan bahwa Indonesia sangat berkepentingan terlibat dalam pembangunan berkelanjutan. Pemerintah telah menyusun berbagai target agar dapat berkontribusi dalam penyelamatan bumi.

Saat ini instrumen investasi berbasis lingkungan hidup sangat diminati, pemerintah serius mendorong pertumbuhan ekonomi ramah lingkungan untuk menarik investor masuk ke pasar keuangan Indonesia.

Di Indonesia Green Finance diartikan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Green Finance terdiri dari beberapa dimensi:

Mencapai keunggulan industri, sosial dan ekonomi dalam rangka mengurangi ancaman pemanasan global dan pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan sosial lainnya.

Memiliki tujuan untuk terjadinya pergeseran target menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif.

Secara strategis mempromosikan investasi ramah lingkungan hidup di berbagai sektor usaha/ekonomi.

Mendukung prinsip-prinsip pembangunan Indonesia sebagaimana tercantum dalam RPJM, yaitu 4P (*pro-growth, pro-jobs, pro-poor, dan pro-environment*).

Peran utama Green Finance untuk pertumbuhan berkelanjutan yaitu:

### **Menghijaukan Sistem Perbankan**

Konsep green banking perlu melibatkan kerja sama dengan bank dan memasukkan faktor lingkungan ke dalam portfolio pinjaman. Hal ini akan berpengaruh pada perbandingan hasil lingkungan dengan penetapan harga sehingga berpotensi meningkatkan biaya utang untuk perusahaan berpolusi tinggi. Kemudian perusahaan yang sadar lingkungan akan memudahkan akses ke pendanaan rendah. Keduanya akan membantu penetapan praktik ramah lingkungan di seluruh sektor.

### **Menghijaukan Pasar Obligasi**

Obligasi hijau atau green bonds merupakan instrumen utang yang digunakan untuk pembiayaan proyek yang ramah lingkungan. Pasar obligasi hijau bermanfaat untuk proyek hijau dan investor, termasuk menyediakan sumber tambahan pembiayaan hijau untuk pinjaman bank dan pembiayaan ekuitas. Di

Asia, obligasi hijau diterbitkan oleh ADB untuk efisiensi energi, transportasi berkelanjutan dan kota hijau.

### **Menghijaukan Investor Institusional**

Investasi berkelanjutan mengutamakan faktor lingkungan, sosial dan tata kelola dalam pemilihan dan manajemen portfolio.

### **PERAN PENTING BISNIS HIJAU DAN INDUSTRI JASA KEUANGAN DALAM PENCAPAIAN TUJUAN SDGs**

SDGs secara eksplisit mengutip peran penting bisnis hijau dalam mencapai tujuan SDGs ini. Implementasi SDGs berarti issue keberlanjutan harus dimasukkan dalam strategi bisnis perusahaan. Pada tingkat operasional, setiap aktivitas organisasi/perusahaan harus mampu mengatasi masalah terkait keberlanjutan, mulai dari variasi teknologi hingga perubahan lingkungan perusahaan.

Industri jasa keuangan juga turut berperan dan mendukung upaya pencapaian SDGs. Hal ini tercermin melalui penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam operasional perusahaan jasa keuangan. ESG dikenal sebagai salah satu parameter pelaksanaan pembangunan SDGs. Aspek ESG merupakan konsep yang mengedepankan kegiatan pembangunan/investasi/bisnis yang berkelanjutan dengan tiga faktor utama, yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Artinya segala bentuk aktivitas maupun pengambilan keputusan perusahaan jasa keuangan hendaknya juga dapat menerapkan secara penuh prinsip-prinsip pelestarian lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik.

1. **Environment:** Faktor lingkungan dimana perusahaan mempertimbangkan dampak operasional bisnis terhadap lingkungan dan peran perusahaan sebagai pengurus lingkungan. Unsur lingkungan meliputi:
  - Penggunaan energi ramah lingkungan;
  - Pengelolaan limbah agar tidak menjadi polutan;
  - Partisipasi dalam konservasi sumber daya alam tak tergantikan;
  - Perlakuan wajar terhadap binatang yang tidak semena-mena; dan
  - Penerapan sistem manajemen risiko yang efektif dalam pengelolaan risiko lingkungan.

2. **Social:** Faktor sosial dimana perusahaan mempertimbangkan hubungan dan reputasi perusahaan terhadap stakeholder-nya dan bagaimana perusahaan membina stakeholder-nya (masyarakat, komunitas, supplier, konsumen, karyawan dan pihak terkait dari Perseroan). Unsur sosial meliputi:
  - Pemilihan pemasok yang juga memiliki kebijakan dan praktik ESG;
  - Keterlibatan organisasi dalam pembangunan komunitas baik dalam bentuk persentase laba dan/atau kerja sukarela para karyawan bagi komunitas;
  - Kepastian lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi karyawan;
  - Kepastian untuk mempertimbangan masukan dan harapan pemangku kepentingan terhadap organisasi.
  
3. **Governance:** Faktor tata kelola dimana perusahaan mempertimbangkan prinsip tata kelola perusahaan dalam mengatur dirinya sendiri. Unsur tata kelola meliputi:
  - Penggunaan metode akuntansi yang sesuai dengan standar yang diharuskan;
  - Kepastian bahwa semua pihak terkait diberikan kesempatan berpartisipasi dalam pengambilan suara untuk keputusan mengenai isu yang penting bagi negara;
  - Kepastian tidak adanya kontribusi politik untuk memperoleh perlakuan istimewa dari penerima kontribusi;
  - Kepastian tidak terlibat dalam kegiatan ilegal.

## **SIGNALLING THEORY DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

Signalling Theory (teori sinyal) melandasi pengungkapan sukarela (Suwardjono, 2005), yang membahas mengenai dorongan perusahaan untuk mengungkapkan informasi kepada pihak eksternal karena terjadi asimetri informasi antara manajemen dengan pihak eksternal. Teori sinyal dikenal juga sebagai teori regulasi pengungkapan, yang menyatakan bahwa entitas pelapor dapat meningkatkan nilainya melalui pelaporan keuangan (Rankin et al., 2012). Informasi yang diperoleh dari perusahaan adalah sebuah sinyal untuk para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, semua informasi perusahaan, baik itu informasi keuangan maupun non keuangan harus diungkapkan oleh perusahaan (Darmastika & Ratnadi, 2019). Informasi yang diterima oleh pasar merupakan sebuah sinyal yang dapat bermakna positif atau negatif, dan pihak manajemen harus memutuskan apakah akan mengkomunikasikan informasi ini kepada pihak eksternal.

Teori sinyal lebih memfokuskan pada komunikasi informasi positif yang dapat mengungkapkan atribut positif perusahaan (Connelly et al., 2011). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan akan menjadi sinyal baik yang diberikan manajemen kepada publik bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus di masa depan dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Darmastika & Ratnadi, 2019). Teori sinyal menegaskan bahwa kegiatan sosial dan lingkungan memberikan informasi kepada investor tentang prospek pengembalian masa depan substansial (Darmastika & Ratnadi, 2019). Dengan melakukan pengungkapan CSR, maka perusahaan sedang menyampaikan informasi non keuangan yang juga memberikan sinyal kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan lebih peduli pada lingkungan, sosial, dan ekonomi.

## **IMPLEMENTASI SDGs DAN MANAJEMEN BISNIS HIJAU TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

Implementasi SDGs dalam strategi bisnis berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan pertimbangan berbagai faktor, termasuk integrasi sistem yang meningkatkan pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya yang efisien, mengurangi biaya, output jangka panjang yang lebih baik, pengembangan produk bernilai tambah melalui inovasi dan keramahan sosial. Berbagai penelitian membuktikan bahwa semakin tinggi kualitas kinerja lingkungan sebuah perusahaan (diukur dengan GRI dan ESG standard) maka akan semakin baik kinerja keuangannya (Gutiérrez 2023). Berbagai penelitian kemudian mengaitkan variabel lainnya untuk menjelaskan hubungan antara SDG's dengan kinerja keuangan perusahaan.

Karakteristik perusahaan yang mengimplementasikan manajemen bisnis hijau dapat diketahui dari kegiatan bisnisnya yaitu menggunakan sumberdaya alam tidak terbarukan dengan lebih bijaksana dan bertanggungjawab, menjaga kelestarian alam, mengurangi pemakaian energi atau air per unit produk jadi, menjalankan proses daur ulang produk, memperpanjang umur ekonomis pemakaian produk, menghilangkan limbah yang mengganggu kesehatan sosial, dan mengurangi emisi CO<sub>2</sub> (Marcus & Fremeth, 2009).

Karakteristik tersebut menunjukkan keterkaitan positif sumber daya alam tidak terbarukan, kemakmuran sosial, dan keuntungan bisnis seperti rujukan “*triple bottom line*” dari pemikiran Elkington (1994).

Manajemen bisnis hijau bukan merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan tetapi sebaliknya yaitu tanggungjawab sosial perusahaan dan kepedulian terhadap lingkungan merupakan kegiatan manajemen bisnis hijau yang terkandung dalam tujuan perusahaan (Lamond, 2007).

Manajemen bisnis hijau bukan sekedar komitmen perusahaan terhadap kepedulian lingkungan dan sumberdaya alam tetapi manajemen bisnis hijau menghubungkan pemakaian sumberdaya alam sebagai pengungkit daya saing perusahaan dan kinerja perusahaan (Melnyk, et al., 2003).

Sekarang ini, kegiatan meningkatkan kemakmuran sosial dan kegiatan keberlanjutan sumberdaya alam tidak terbarukan sudah menjadi terintegrasi dengan kegiatan perusahaan dalam mencari keuntungan bisnis dalam

implementasi manajemen bisnis hijau. Oleh karenanya, kinerja keuangan manajemen bisnis hijau dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: kegiatan meningkatkan kemakmuran sosial dan menjaga keberlanjutan sumberdaya alam (Molina-Azorin & Claver-Cortes, 2009).

Pertama, adanya hubungan keberlanjutan kemakmuran perusahaan dengan kinerja keuangan manajemen bisnis hijau dilandasi asumsi dasar, yaitu diperolehnya manfaat kinerja keuangan dari peningkatan kemakmuran sosial, dan manfaat kinerja keuangan dapat meningkat atau menurun karena peningkatan kemakmuran sosial.

Terdapat beberapa bentuk hubungan antara keberlanjutan kemakmuran sosial dengan kinerja keuangan bisnis hijau (Brammer & Millington, 2008), yaitu:

1. Hubungan positif linier antara keberlanjutan kemakmuran sosial dengan kinerja keuangan manajemen bisnis hijau.
2. Hubungan negatif linier antara keberlanjutan kemakmuran sosial dengan kinerja keuangan manajemen bisnis hijau.
3. Hubungan tidak linier antara keberlanjutan kemakmuran sosial dengan kinerja keuangan manajemen bisnis hijau.
4. Hubungan bentuk “U” antara kemakmuran sosial dengan kinerja keuangan manajemen bisnis hijau.

Kedua, bagi perusahaan yang berorientasi pada sumberdaya alam perlunya mengakui pentingnya isu sumberdaya alam yang harus ditanggapi oleh perusahaan dan perlunya memiliki strategi sumberdaya alam dengan memasukan isu sumberdaya alam ke dalam rencana strategi perusahaan sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan manajemen bisnis hijau (Banerjee, et al., 2003).

Orientasi perusahaan terhadap sumberdaya alam dapat fokus secara internal atau eksternal (Banerjee, et al., 2003), yaitu: secara internal yaitu tercermin dalam nilai internal perusahaan, standar etik perilaku, dan komitmen pimpinan puncak perusahaan terhadap keberlanjutan sumberdaya alam, atau secara eksternal yaitu menghubungkan orientasi perusahaan terhadap sumberdaya alam dengan kepentingan para pemangku kepentingan perusahaan kemudian diterjemahkan dalam strategi perusahaan.

Fokus perusahaan pada keberlanjutan sumberdaya alam atau eko-efisiensi akan meningkatkan kinerja keuangan manajemen bisnis hijau melalui memproduksi dan menjual produk dengan memperhatikan pencegahan polusi, efisiensi biaya perusahaan, efisiensi pemakaian energi, dan proses daur ulang produk (Starik & Marcus, 2000).

Proaktif terhadap sumberdaya alam juga dapat meningkatkan kinerja keuangan manajemen bisnis hijau. Misalnya, perancangan ulang produk sehingga mengurangi dampak daur hidup dan mengembangkan produk yang mengurangi biaya daur hidup. Perusahaan juga dapat memperoleh manfaat diferensiasi dengan proaktif keberlanjutan sumberdaya alam maka pelanggan yang mempunyai perilaku hijau akan memilih produk perusahaan dengan reputasi hijau (Miles & Covin, 2000).

Ketiga, manajemen bisnis hijau menyediakan peluang untuk mengurangi biaya dan meningkatkan penjualan (Ambec & Lanoie, 2008).

Pengurangan biaya berkelanjutan dapat melalui manajemen risiko kepentingan para pemangku kepentingan perusahaan, efisiensi biaya energi, penurunan biaya modal, dan produktivitas pegawai. Efektivitas manajemen risiko dalam hubungan antara perusahaan dengan pemangku kepentingan perusahaan dapat mencegah biaya konflik antar mereka (Hull & Rothenberg, 2008) dan juga meningkatkan kinerja manajemen bisnis hijau (Brammer & Melington, 2008).

Kenaikan penjualan dapat diperoleh dengan kemudahan akses pada pasar produk hijau, keunggulan dari diferensiasi produk hijau, dan penjualan produk teknologi bersih.

Bagi perusahaan yang akan menggunakan pengembangan produk hijau sebagai pengungkit kinerja perusahaan terdapat tiga pilihan strategi, yaitu: menonjolkan atribut hijau, akuisisi merek produk hijau, dan arsitek hijau (Unruh & Enttenson, 2010).

Strategi menonjolkan atribut hijau merupakan strategi awal terbaik untuk pengembangan produk hijau bagi perusahaan yang kurang memiliki kapabilitas untuk pengembangan produk baru hijau. Dalam strategi ini, perusahaan menonjolkan bahwa produk yang ada (produk lama) telah memuat atribut produk hijau dan diproduksi melalui proses hijau, sehingga produk lama tersebut dapat ditawarkan kepada pelanggan yang berperilaku hijau.

Strategi akuisisi merek produk hijau disarankan untuk perusahaan yang tidak memiliki kapabilitas pengembangan produk hijau dan kurang memiliki atribut hijau pada produk lama dan proses produksi lama. Strategi mengembangkan produk baru hijau dipakai oleh perusahaan yang memiliki rekam jejak pengembangan produk baru. Tujuan tradisional manajemen keuangan perusahaan hanya memfokuskan pada peningkatan kemakmuran pemegang saham dan mengabaikan kemakmuran sosial dan keberlanjutan sumberdaya alam tidak terbarukan. Misalnya, polusi merupakan eksternalitas yang menjadi beban sosial dan dihiraukan sebagai biaya internal perusahaan. Biaya kerusakan sumberdaya alam juga tidak dimasukkan dalam biaya produksi produk perusahaan. Dengan mengabaikan beban sosial dan biaya kerusakan sumberdaya alam maka terjadi kelebihan perhitungan kemakmuran pemegang saham.

### **KONSEP *SHARED WEALTH VALUE* DALAM BISNIS HIJAU**

Porter & Kramer (2011) mengajukan konsep *shared wealth value* (berbagi nilai kemakmuran) yaitu berbagi kemakmuran antara kemakmuran pemegang saham dengan kemakmuran sosial dan keberlanjutan sumberdaya alam tidak terbarukan. Nilai kemakmuran positif apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari biaya yang tanggung.

Beban sosial sudah selayaknya menjadi biaya internal perusahaan dan biaya kerusakan sumberdaya alam juga menjadi tanggung jawab perusahaan dan diperlakukan sebagai biaya pemulihan sumber daya alam.

Pemikiran berbagi nilai kemakmuran berakar dari perlunya perbaikan kelemahan pemikiran sempit kapitalisme. Bisnis berkontribusi pada kemakmuran sosial melalui perolehan laba bisnis sehingga perusahaan dapat membuka lapangan kerja, membayar upah berkelanjutan, melanjutkan investasi, dan membayar pajak.

Dalam lingkungan meningkatnya persaingan bisnis, pandangan sempit kapitalisme memberi dampak negatif kepada sosial karena keuntungan bisnis yang diperoleh menyisakan beban sosial dan kerusakan sumberdaya alam.

Terdapat beberapa cara agar perusahaan dapat berkelanjutan dalam berbagai nilai kemakmuran, yaitu: merancang kembali produk dan pasar, serta redefinisi rantai nilai pasokan hijau (Porter & Kramer, 2011).

Rantai nilai pasokan hijau perusahaan merupakan sumber implementasi bisnis hijau dengan berkontribusi pada pengurangan pemborosan sumberdaya alam dan peningkatan kemakmuran sosial.

Redefinisi rantai nilai pasokan hijau perusahaan mencakup penentuan kriteria produk dan layanan hijau yang harus dipenuhi oleh setiap pemasok perusahaan sehingga tercipta rantai nilai hijau. Merujuk pemikiran Porter & Kramer (2011).

Beberapa istilah penting dalam manajemen bisnis hijau, antara lain:

1. Energi efisiensi adalah kemampuan menghasilkan output ekonomi dengan input energi yang lebih sedikit.
2. Teknologi bersih adalah teknologi proses untuk mengurangi pemakaian sumber daya alam.
3. Daur ulang adalah proses menghasilkan produk dari produk bekas pakai,
4. Kemakmuran sosial adalah masyarakat yang tidak menanggung beban sosial dari dampak negatif eksternalitas.
5. Keberlanjutan sumberdaya alam yaitu berkurangnya ekstraksi sumberdaya alam karena efisiensi penggunaan dan berkurangnya pemborosan.

Menurut Wintoro (2012), dari penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada direktur keuangan pada perusahaan nasional dan multinasional, baik pada perusahaan terbuka maupun di perusahaan tertutup di Indonesia, diperoleh hasil masih sedikitnya perhatian perusahaan Indonesia tentang perlunya implementasi manajemen bisnis hijau. Beberapa hasil penelitian lainnya adalah :

Pertama, direktur keuangan perusahaan Indonesia menyatakan sangat pentingnya perluasan tujuan keuangan perusahaan untuk berbagi kemakmuran dengan kemakmuran sosial.

Kedua, terdapat banyak faktor penting yang berpengaruh terhadap pencapaian kemakmuran pemegang saham yaitu: (a) pertumbuhan penjualan, (b) penurunan biaya modal, (c) efisiensi biaya operasional, (d) inovasi proses, (e) inovasi produk, (f) efisiensi investasi modal kerja dan (g) utilisasi investasi aktiva tetap.

Ketiga, terdapat beberapa jenis kegiatan perusahaan untuk kemakmuran sosial yang dinyatakan penting oleh responden yaitu: (a) produk hemat energi, (b) mengurangi beban sosial, dan (c) pengurangan emisi CO<sub>2</sub>.

Keempat, terdapat beberapa kegiatan perusahaan untuk menjaga keberlanjutan perusahaan yang penting diwujudkan dalam beberapa jenis kegiatan yaitu: (a) inovasi teknologi bersih, (b) proses daur ulang produk, dan (c) inovasi pengurangan keragaman bahan baku. Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan sumberdaya alam dapat dicapai dengan kegiatan inovasi proses dan inovasi produk berbasis teknologi bersih.

## **IMPLEMENTASI KEUANGAN BISNIS HIJAU DI INDONESIA**

Bagi perusahaan Indonesia yang sudah mulai melakukan transformasi ke bisnis hijau tentunya juga mulai mengimplementasikan manajemen bisnis hijau. Tujuan manajemen keuangan bisnis hijau bagi perusahaan di Indonesia telah mulai diperluas ke berbagi kemakmuran, yaitu: kemakmuran pemegang saham, kemakmuran sosial, dan keberlanjutan sumberdaya alam. Ketiga kemakmuran tersebut menjadi satu dalam tujuan manajemen keuangan bisnis hijau. Perubahan penting dari keuangan bisnis hijau yaitu memasukan kemakmuran sosial dan keberlanjutan sumberdaya alam sebagai kriteria penciptaan nilai dalam pengambilan keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan alokasi sumberdaya perusahaan.

Manajemen risiko perusahaan juga perlu memasukan manajemen risiko kemakmuran sosial dan risiko keberlanjutan sumberdaya alam. Demikian juga, kinerja perusahaan juga perlu diperluas cakupannya tidak hanya kinerja keuangan perusahaan tetapi juga mencakup kinerja kemakmuran sosial dan kinerja keberlanjutan sumberdaya alam. Dalam penciptaan nilai, pada mulanya tradisional keuangan perusahaan hanya berfokus pada satu tujuan yaitu maksimisasi nilai untuk peningkatan kemakmuran pemegang saham. Tetapi dalam keuangan bisnis hijau, penciptaan nilai untuk memenuhi berbagai tujuan bagi para pemangku kepentingan perusahaan (*stakeholder*). Artinya, dalam keuangan bisnis hijau, teori pemangku kepentingan perusahaan (*stakeholder theory*) menuntut direktur keuangan untuk membuat keputusan keuangan bisnis hijau dengan memperhatikan seluruh kepentingan para pemangku kepentingan perusahaan, diantaranya yang terpenting adalah: pemegang saham, kelompok sosial, dan pemakai lainnya sumberdaya alam.

Tantangan bagi direktur keuangan dalam keuangan bisnis hijau adalah menjadikan beragam tujuan para pemangku kepentingan perusahaan menjadi sejalan dalam satu tujuan besar keuangan perusahaan dan menghindari perbedaan tujuan sebagai sumber konflik kepentingan. Hubungan yang baik antara direktur keuangan perusahaan dengan para pemangku kepentingan perusahaan akan memperkuat dan menjamin keberlanjutan kinerja perusahaan. Direktur keuangan perusahaan perlu menyadari bahwa keuntungan perusahaan yang diperoleh dan digunakan sebagai sumber peningkatan kemakmuran pemegang saham haruslah sudah memperhitungkan beban-beban sosial dan biaya kerusakan dari ekstraksi sumberdaya alam.

Oleh karenanya, dalam keuangan bisnis hijau keuntungan perusahaan harus sudah memperhitungkan kedalam biaya internal perusahaan atas biaya sosial dan biaya menjaga keberlanjutan sumberdaya alam. Sepertinya keuangan bisnis hijau hanya akan menambah biaya operasional perusahaan, pendapat seperti ini keliru. Keuangan bisnis hijau membuka kesempatan kepada perusahaan melakukan inovasi untuk memperoleh efisiensi biaya dan inovasi produk untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan. Keberlanjutan pertumbuhan penjualan memberi indikasi keunggulan bersaing perusahaan dan memicu juga penurunan biaya per unit produk sehingga pada akhirnya meningkatkan keuntungan perusahaan.

Dampak besar dari pertumbuhan penjualan menjadikannya sebagai faktor penting yang berpengaruh terhadap kemakmuran pemegang saham. Kemakmuran sosial dapat dicapai tanpa menimbulkan konflik dengan upaya maksimisasi perolehan keuntungan perusahaan. Dengan semakin mahalnya harga energi, kemampuan perusahaan menghasilkan produk hemat energi menjadi sangat penting untuk membantu meningkatkan kemakmuran sosial. Produk hemat energi bermanfaat untuk menurunkan biaya konsumsi energi. Kemampuan perusahaan menghasilkan produk rendah emisi CO<sub>2</sub> juga sangat membantu meningkatkan produktivitas kerja sosial sehingga perusahaan lebih mampu menjaga kemakmuran sosial. Perusahaan juga harus meningkatkan kapabilitasnya untuk berbisnis lebih bertanggung jawab dalam mengurangi negatif eksternalitas sosial. Kegiatan menjaga kemakmuran sosial menambah biaya internal perusahaan tetapi kemakmuran sosial menciptakan manfaat besar bagi perusahaan berupa keberlanjutan permintaan produk dan keberlanjutan

tersedianya tenaga kerja produktif, sehingga secara keseluruhan meningkatkan kinerja perusahaan.

Maksimisasi keuntungan perusahaan juga dapat sejalan dengan kegiatan perusahaan untuk menjaga keberlanjutan sumberdaya alam. Teknologi bersih diyakini sebagai solusi terbaik untuk menjaga keberlanjutan sumberdaya alam. Teknologi bersih dapat berkontribusi dalam pengurangan penggunaan sumberdaya alam, optimisasi proses produksi yang telah ada, pengurangan pemborosan penggunaan energi, mengurangi emisi CO<sub>2</sub>, dan introduksi proses produksi bersih. Artinya, teknologi bersih dapat mengurangi dalam jumlah besar beban sumberdaya alam.

Pemerintah perlu memiliki komitmen yang kuat untuk membantu atau bahkan memberi insentif bagi perusahaan yang melakukan inovasi teknologi bersih. Daur ulang juga sebagai solusi untuk menjaga keberlanjutan sumberdaya alam. Proses daur ulang produk lebih sedikit menggunakan energi dibandingkan mengolah bahan baku untuk menghasilkan produk jadi. Dengan demikian, proses daur ulang produk juga dapat menghemat pemakaian sumber daya alam.

Bagi perusahaan daur ulang dan teknologi bersih dapat menghasilkan penurunan biaya yang besar. Secara bersama-sama kegiatan meningkatkan kemakmuran pemegang saham, meningkatkan kemakmuran sosial, dan menjaga keberlanjutan dapat disatukan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Merujuk pada signaling theory, perusahaan harus mampu menyampaikan signal kepada pelaku pasar modal dan komunitas sosial tentang implementasi keuangan perusahaan bisnis hijau. Positif signal kepada investor akan memberikan reaksi positif berupa kenaikan harga saham dan kepada pelanggan diharapkan bersedia membayar harga premium terhadap produk hijau dan layanan hijau. Dengan demikian, efektifitas implementasi signaling theory akan memberikan manfaat yang lebih besar bagi perusahaan yang menjalankan keuangan bisnis hijau dibandingkan dengan tambahan biaya yang harus dikeluarkan.

## **PENUTUP**

Bisnis hijau menuntut adanya manajemen bisnis yang baru yaitu manajemen bisnis hijau sebagai platform manajemen bagi perusahaan yang melakukan transformasi menjadi bisnis hijau. Konsekuensinya, dengan manajemen bisnis hijau diyakini bahwa akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan bisnis hijau. Salah satu aspek dari manajemen bisnis hijau adalah keuangan perusahaan bisnis hijau yang memiliki banyak perbedaan dibandingkan dengan tradisional keuangan perusahaan. Tujuan manajemen keuangan bisnis hijau harus dapat menyatukan kepentingan para pemangku kepentingan perusahaan, yaitu: penciptaan nilai ditujukan untuk memenuhi maksimisasi kemakmuran pemegang saham, meningkatkan kemakmuran sosial, dan menjaga keberlanjutan sumberdaya alam.

Bisnis hijau membuka peluang bagi perusahaan untuk mencapai tujuan manajemen keuangan bisnis hijau secara paralel. Maksimisasi kemakmuran perusahaan memfokuskan perhatian perusahaan pada pertumbuhan penjualan dan efisiensi biaya. Menjaga kemakmuran sosial dapat dicapai dengan inovasi produk yang hemat energi dan mengurangi negatif eksternalitas sosial. Inovasi teknologi bersih dan proses daur ulang produk dapat menjaga keberlanjutan sumberdaya alam.

Peluang meningkatkan penjualan dan meningkatkan efisiensi biaya merupakan karakteristik penting bisnis hijau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambec, S. & Lanoie, P. 2008. Does It Pay to Be Green? A Systematic Overview. *Academy of Management Perspectives*, 22(4), 45-62.
- Ambra Galeazzo · Toloue Miandar · Michela Carraro., 2023. SDGs in corporate responsibility reporting: a longitudinal investigation of institutional determinants and financial performance, *Journal of Management and Governance* <https://doi.org/10.1007/s10997-023-09671-y>, Springer.
- Baker, H.K., Saadi, S., Dutta, S., & Gandhi, D. 2007. The Perception of Dividends by Canadian Managers: New Survey Evidence. *International Journal of Managerial Finance*, 3(1), 70-91.
- Banerjee, S.B., Iyer, E.S., & Kashyap, R.K. 2003. Corporate Environmentalism: Antecedents and Influence of Industry Type. *Journal of Marketing*, April, 67(2): 106-122.
- Brammer, S. & Millington, A. 2008. Does It Pay To Be Different? An Analysis of The Relationship Between Corporate Social and Financial Performance. *Strategic Management Journal*, Vol.29(12): 1325-1343.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of management*, 37(1), 39-67.
- Darmastika, I. Wayan Rady, dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2019. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 27(1.April (2019)):362–87.
- Drachter, K., Kempf, A., & Wagner, M. 2007. Decision Processes in German Mutual Fund Companies: Evidence From A Telephone Survey. *International Journal of Managerial Finance*, 3(1): 49-69.
- Elkington, J. 1994. *Towards The Sustainable Corporation*. *California Management Review*, 36(2): 90-100.
- Ernst & Young. 2008. *Comparative Advantage and Green Business*. London. June.
- Fusaro, P.C. 2009. The New Green Business Model for Investment. *The Journal of Energy and Development*, 32(2).

Graham, J.R., and C.R. Harve., 2001. The Theory and Practice of Corporate Finance: Evidence from The Field, *Journal of Financial Economics*, 60, 187-243.

Gutiérrez-Ponce, H. Sustainability as a strategy base in Spanish firms: Sustainability reports and performance on the sustainable development goals. *Sustainable Development*, . DOI: 10.1002/sd.2566. (2023).

Haden, S.S.P., Oyler, J.D. & Humphreys, J.H. 2009. Historical, Practical, and Theoretical Perspectives on Green Management, *Management Decision*, 47(7): 1041-1055.

<https://esg.idx.co.id/rise-of-esg-investments>

<https://investasi.kontan.co.id/news/mengenal-dua-indeks-bertema-esg-yang-diluncurkan-hari-ini>

<https://kpbu.kemenkeu.go.id/read/88-243/umum/kajian-opini-publik/sdgs-esg-dan-infrastruktur>

Hull, C. & Rothenberg, S. 2008. Firm Performance: The Interactions of Corporate Social Performance with Innovation and Industry Differentiation. *Strategic Management Journal*, 29(7): 781-789.

Lamond, D. 2007. Corporate Social Responsibility: Making Trade Work for the Poor. *Management Decision*, 45(8): 1359-1376.

Lassala, C., Orero-Blat, M., Ribeiro-Navarrete, S. The financial performance of listed companies in pursuit of the Sustainable Development Goals (SDG) *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja* DOI 10.1080/1331677X.2021.1877167. Publisher Taylor and Francis Ltd. (2023).

Lietz, P. 2010. Research Into Questionnaire Design: A Summary of The Literature. *International Journal of Market Research*, 52(2): 249-272.

Mahsina, Agustia, D. Does green innovation play an important role in the effect board gender diversity has on firm performance? *Intangible Capital*, 19 (2), pp. 146-164. DOI: 10.3926/IC. (2023).

Marcus, A. & Fremeth, A.R. 2009. Green Management Matters Regardless. *Academy of Management Perspective*, August, 23(4): 17-26.

- Melnyk' S., Sroufe, R., & Calantone, R. 2003. Assessing the Impact of Environmental Management System on Corporate and environmental Performance. *Journal of Operations Management*, 21(3): 329-351.
- Miles, M.P & Covin, J.G. 2000. Environmental Marketing A source of Reputational, Competitive and Financial Advantage. *Journal of Business Ethics*, 23(3): 299- 311.
- Molina-Azorin, J.F. & Calver-Cortes, Enrique. 2009. Green Management and Financial Performance: A Literature Review. *Management Decision*, 47(7).
- Neuhauser, K.L. 2007. Survey Research in Finance. *International Journal of Managerial Finance*, 3(1): 5-10. Porter, M.E. & Kramer, M.R. 2011. Creating Shared Value. *Harvard Business Review*, January-February.
- Porter, M. E. & Kramer, M. R. 2011. Creating Shared Value: How to reinvent capitalism – and unleash a wave of innovation and growth. *Harvard Business Review*, 89 (1/2) 62-77.
- Rankin, M., Stanton, P., McGowan, S., Ferlauto, K., dan Tilling, M. 2012. *Contemporary Issues in Accounting*. Australia: John Wiley & Sons.
- Siegel, D.S. 2009. Green Management Matters Only If It Yields More Green: An Economic Strategic Perspective. *Academy of Management Perspective*, August.
- Starik, M. & Marcus, A.A. 2000. Introduction to the Special Research Forum on the Management of Organization in the Natural Environment: A Field Emerging From Multiple Paths, with Many Challenges Ahead. *Academy of Management Journal*, 43(4): 539-546.
- Suwadjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Unruh, G. & Ettenson, R. 2010. Growing Green: Three Smart Paths to Developing Sustainable Products. *Harvard Business Review*, June.
- Wintoro, Djoko. 2012. Eksploratori Tujuan Manajemen Keuangan Bisnis Hijau. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Universitas Merdeka Malang. Vol. 16. No. 1. Januari.

## Ucapan Terima Kasih

*Bismillahirrohmanirohim*

*Assalamualaikum Wr., Wb.*

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua

Bapak dan ibu hadirin, orang tua serta keluarga handai taulan yang saya hormati dan saya cintai, puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas takdir dan karunia-Nya yang diberikan serta atas kehendak-Nya kita dapat berkumpul pada hari ini, dalam keadaan sehat wal afiat penuh khidmat dan kebahagiaan.

Pertama-tama izinkanlah saya untuk mengucapkan puji syukur alhamdulillah atas segala nikmat dan karunia yang diberikan oleh Allah SWT atas anugerah yang luar biasa yang saya terima saat ini sebagai Guru Besar di Universitas Bakrie, yang menjadi salah satu pengharapan dan cita-cita terbesar saya dalam karirnya sebagai dosen/guru.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang telah menetapkan kenaikan jabatan akademik ke Guru Besar di Bidang Ilmu Manajemen Keuangan, khususnya kepada Direktur Sumber Daya Kemdikbudristek Bapak Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M.Ed.,

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Bapak Prof. Dr. Toni Toharudin S.Si., M.Sc.
2. Pembina Yayasan Pendidikan Bakrie (Bapak Nirwan Dermawan Bakrie dan Bapak Bambang Irawan Hendradi).
3. Ketua Yayasan Pendidikan Bakrie (Ibu Ratna Indira Nirwan Bakrie) beserta Seluruh Jajaran Pengurus (Bapak Krisnaraga Syarfuan, Ibu Emiria Krisnaraga Syarfuan, Bapak Wing Djati Pratjojo, Ibu Westianny Irianingsih, Serta Bapak Dicky Setiawan selaku Direktur Eksekutif Yayasan Pendidikan Bakrie).
4. Dewan Penyantun Universitas Bakrie (Bapak Irwan Syarkawi, Bapak Anton Apriyantono, dan Bapak MQ Qunadi).

5. Ibu Rektor Universitas Bakrie , Ibu Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng., Bapak Wakil Rektor I , Bapak Drs. Tri Pujadi Susilo, M.M., Ak. dan Bapak Wakil Rektor II, Bapak Muhammad Tri Andika Kurniawan, S.Sos., M.A.
6. Rekan Bapak Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Bakrie, Bapak Mohammad Ihsan, S.T, M.Sc, Ph.D.
7. Bapak/ Ibu anggota senat Universitas Bakrie, Bapak Ibu Kaprodi dan Manajemen Universitas Bakrie lainnya, Bapak/Ibu Dosen, Teman-Teman Staf Tendik, Ibu dan ayah tercinta, istriku keluarga tersayang, para sahabat serta para tamu undangan yang berbahagia.

Sampai saat ini saya masih diselimuti rasa tidak percaya yang sangat besar atas raihan Guru Besar saya yang diperoleh dalam waktu yang relatif singkat mulai proses pengajuan pada tanggal 11 Desember 2023 sampai diterimanya SK GB pada tanggal 1 Februari 2024 yaitu pada saat acara Rakorda LLDikti Wilayah 3 di Kampus UPH Jakarta.

Dari awal mula saya bergabung di Universitas Bakrie pada tahun 2011 dan telah memperoleh JJA Lektor Kepala 400, di setiap ada pertemuan atau Ketika berpapasan dengan Ibu Sofia, beliau selalu menanyakan kapan akan diproses GB nya, dan selama itu pula saya hanya bisa menjawab “Insya Allah Bu, mangga bu...“, walaupun setelah itu selalu jadi PR dan renungan saya yang mendalam, apa yang harus mulai saya proses dan apakah saya juga memang ada guratan takdirnya saya bisa menjadi Profesor. Dan kondisi ini terus tanpa terasa berjalan hampir belasan tahun, sehingga akibat bosannya, Ibu Sofia pun tampaknya sudah hopeless dan tidak pernah bertanya lagi tentang itu. Dan selama itu pula sebetulnya saya mencoba bertahap demi tahap, perlahan memenuhi kewajiban khusus untuk perolehan GB tersebut.

Sehingga satu momen yang menggugah saya untuk mulai berproses kenaikan JJA yaitu ketika ada informasi bahwa per bulan November 2023. Apabila para dosen tidak segera mengajukan kenaikan JJAny maka perolehan kinerja tridharma yang telah diperoleh sebelumnya akan hangus secara tersistem. Kabar ini yang segera memacu saya untuk kembali bersemangat untuk memproses kenaikan JJA. Saat itu, yang rasional dengan capaian kinerja saya nampaknya hanya mampu sampai JJA LK 700, karena tidak memerlukan syarat khusus yaitu sebagai penulis pertama publikasi pada jurnal bereputasi, yang selama ini syarat itulah yang selalu jadi kendala. Karena pengalaman beberapa

mencoba publish selalu akhir kesimpulannya adalah ditolak setelah melalui proses perjalanan review yang berulang-ulang dan panjang, sekalipun pada jurnal internasional bereputasi dimana di situ saya tercatat sebagai *reviewer* tetap dan gagal pula.

Proses persiapan untuk JJA LK 700 itulah yang kemudian diproses, dan selama itu pula saya terus berupaya menulis kembali beberapa artikel jurnal untuk *publish* pada jurnal internasional bereputasi. Dan selama itu pula saya selalu konsul kepada Ibu Sofia, untuk meminta arahan harus bagaimana dengan progress JJA saya, sampai keluar ultimatum dari beliau, “kalau sampai akhir November 2023, masih belum ada informasi mengenai publikasi pada jurnal internasional bereputasi maka sudah di proposed saja JJA ke LK 700”, dan itu pula yang saya lakukan sesuai saran beliau.

Sampai kemudian muncul kabar dari *International Journal of Economics and Finance Studies* sebagai salah satu jurnal internasional scopus Q3 bahwa article saya yang berjudul "*Optimization of the LQ45 index stock portfolio on the Indonesian stock exchange using the single index model*" has been accepted for publication in *International Journal of Economics and Finance Studies* (Vol. 15 No. 3, 2023). Kabar ini segera saya sampaikan kepada Ibu Sofia untuk dimintakan arahannya, beliau mengatakan bahwa kalau hanya 1 pada Q3 rasanya belum aman, perlu ditambahkan lagi dengan 1 artikel lagi di Q3, arahan ini saya coba ikutin lagi, walau prosesnya perlu waktu yang cukup lama dan ketidakpastian yang tinggi. **Dan momentumnya adalah arahan beliau pada tanggal 14 November 2023 tepat pada pukul 15.54 melalui WA, beliau mengatakan segera submit saja dengan kondisi yang ada untuk proses Guru Besar.**

Dan setelah itu di tengah berbagai kesibukan, prosesnya setiap waktu dengan rasa penuh cemas yang luar biasa hari-hari terus saya *monitoring journey* proses GB di sistem PAK Kemdikbud, yang terasa berjalan sangat lambat penuh ketegangan karena kekhawatiran akan ada revisi atau penolakan, sehingga pada akhirnya kembali Ibu Sofia mengabarkan di WA group manajemen UBakrie pada tanggal 21 Desember 2023 bahwa Pengajuan GB saya telah disetujui oleh Dikti, kabar ini sempat membuat saya tertegun dan galau antara kaget, bahagia, cemas, khawatir yang bercampur aduk, mengingat info di sistem PAK prosesnya masih jauh yaitu masih dalam penilaian Dikti. Sedemikian luar

biasanya *networking dan channelling* Ibu Sofia terhadap informasi dari Dikti sehingga banyak info yang beliau dapat jauh-jauh hari sebelumnya.

Dari capaian ini banyak hikmah dan pelajaran yang bisa saya peroleh bahwa sebagai umat islam, manusia memang diwajibkan untuk usaha dan ikhtiar semaksimal mungkin, namun akhirnya takdir allah pulalah yang menentukan. Demikian pula yang sama alami, bahwa karya-karya ilmiah saya tidak mewah dan tidak melimpah seperti karya-karya teman-teman yang lain, namun saya coba penuhi semua persyaratannya dengan kondisi yang mampu saya capai, dengan keyakinan penuh doa dan berserah kepada Sang Maha Penguasa Jagat, Allah SWT serta didorong terus oleh doa tulus yang tiada henti dari Ibunda saya yang tercinta ibu Siti Rochasih di usia yang akan menginjak 90 tahun pada tahun ini serta doa tulus di sepertiga malam yang tiada henti dipanjatkan oleh istri saya yang tercinta Susanty, semua proses GB saya ternyata dimudahkan dan dilancarkan tanpa ada revisi apapun dalam waktu kurang lebih 1,5 bulan. *Subhanallah tabarakallah...* Allah Maha Baik atas segala kekuasaannya yang telah menjawab doa dan cita-cita saya, ibunda, istri dan keluarga.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga disampaikan kepada Yayasan Pendidikan Bakrie, Rektorat dan Manajemen Struktural Universitas Bakrie yang begitu sangat besar dalam memberikan dukungan dan bantuan kepada setiap dosen dalam peningkatan JJA nya termasuk untuk pemenuhan syarat jabatan Guru Besar untuk saya pribadi.

Ucapan terima kasih yang luar biasa tidak lupa disampaikan kepada teman-teman Kaprodi dan Sekprodi di Universitas Bakrie, khususnya di lingkungan FEIS Ibu Yanti, Mbak Mirana, Mbak Weni, Ibu Prima, Mas Adit, Pak Arief dan Prof Taufiq, atas kebersamaan dan keceriaannya di tengah berbagai kesibukan pelayanan kepada mahasiswa, ditengah target akreditasi yang tinggi yang harus mampu dipertahankan serta tugas-tugas rutin lainnya, masih berkesempatan untuk saling berbagi cerita, saling mengingatkan, serta untuk meningkatkan kinerja tridharma nya, sungguh sangat istimewa dan luar biasa.

Ucapan terima kasih pula tidak lupa disampaikan kepada seluruh teman-teman dosen di Universitas Bakrie terlebih khusus dosen tetap lingkungan FEIS dan utamanya di prodi MM dan Manajemen atas semua interaksi dan kebersamaannya dalam berbagi ilmu dan kesempatan sehingga saya bisa

terlibat di berbagai kegiatan tridarma dosen serta proses untuk saling mengingatkan kompetensinya sebagai dosen.

Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada teman-teman staf tendik khususnya di lingkungan FEIS Mbak Asri, Mbak Zahra, Mbak Nadia, Mbak Finda, Mbak Rara, Mas Angga, Mas Taufik dan yang teristimewa untuk Mas Dery, Mas Satya dan Mas Isman serta teman-teman Tim HRD UBakrie. yang luar biasa bantuannya tanpa lelah dan tanpa pamrih terlebih di saat proses pemenuhan persyaratan GB saya.

Ucapan terima kasih juga ingin disampaikan kepada para mahasiswa yang dalam hal ini diwakili oleh para Ketua Hima di lingkungan FEIS dan Ketua Galeri Investasi UBakrie, karena dengan banyaknya berinteraksi dengan kalian merupakan jalan terbentang luas untuk menuju kesuksesan bagi seorang dosen dan perguruan tinggi. Dan saya berharap kalian tidak bosan kalau tiba-tiba saya nge chat kalian tanpa kabar sebelumnya hanya untuk sekedar ingin ngobrol dan sharing banyak hal.

Teman-teman dan sahabat di saat sekolah dan kuliah sejak SD sampai S3, Luthfi Rohman, Iman Sulaeman, Rahmatullah, Dr Iyus Wiadi, Prof Haries, Prof Rizan, dan Prof Pramono saya sangat bersyukur teman-teman bisa ikut hadir, dan kita tetap bisa saling bersilaturahmi, karena saat sekarang rasanya kita butuh teman-teman lama untuk saling cerita dan bersenda gurau untuk mengingat kisah masa lalu yang penuh kenangan.

Teman-teman sejawat, pimpinan perguruan tinggi, kolega, para dosen terima kasih sudah menyempatkan hadir di acara hari ini, ditengah padatnya kesibukan agenda kerja masing-masing, Ibu Prof Dwinita, Ibu Kandi Sofia, serta teman-teman sahabat yang baik yang sudah hadir.

Untuk saudara-saudara tercinta dari keluarga besar D. Soemarna Natadipoera, aa Benny Muhammad Noer dan teh nissa, aa Muhaemin dan teh erna, Erry Ahmad Safari dan Ratna, Dede Johar Rukmantara dan Ega, Om Adhya dan Mira Rahmi serta ponakan kecil tersayang Ananda Mivia Maryam Ranadireksa, terima kasih atas semua kasih sayang, dukungan, perhatian dan doanya yang tidak putus untuk raihan guru besar ini.

Demikian pula untuk saudara-saudara tercinta dari Keluarga besar H. Oding sukatma, A Asep Supritana dan teh Elis, A Hendi, Kak Sonny Koswara dan teh

Lilis, Mang Iwan dan Bi Dety serta Mang Boim dan Bi Ninis, terima kasih yang tidak terhingga atas semua kasih sayang, dukungan dan perhatiannya selama ini.

Ayah H. Oding sukatma dan Ibu Munah, terima kasih tak terhingga atas semua perhatian, cinta kasih dan doa tulusnya serta rasa bangganya atas raihan ini, semoga saat ucapan ini disampaikan ayah dalam keadaan yang berbahagia, diberikan mukjizat Kesehatan dan bisa berkumpul kembali dengan keluarga tercinta...*aamiin ya robbal alamin.*

Teristimewa untuk ibuku tersayang mamah Siti Rochasih, terima kasih atas semua kasih sayang yang tak terbatas dan doa tulus yang terus dipanjatkan tanpa henti dan tanpa lelah, semoga raihan yang diperoleh ini bisa membuat mamah bangga dan bahagia, seperti cita-cita besar mamah ingin salah satu anaknya ada yang bisa menjadi “Guru yang Besar” yaitu guru seperti profesi mamah, menjadi guru yang dihormati dan menjadi panutan.

Terkhusus untuk istriku tercinta Susanty, terima kasih yang tidak terhingga atas semua pengorbanan, cerita suka duka, kasih sayang yang melimpah serta atas doa tulus yang terus dipanjatkan tanpa henti di sepertiga malamnya, serta untuk anak-anakku tercinta Nabilla Dinda Asprillia Rudianto, Mochammad Daffa Ghifary dan Nayaika Dyura Azzaria Rudianto, terima kasih yang tak terhingga atas rasa sayang yang melimpah, perhatian, kebersamaan selama ini serta doa tulusnya yang tak henti dipanjatkan untuk memperoleh raihan ini. Raihan guru besar ini adalah cita-cita bersama melalui perjalanan dan perjuangan bersama.

Atas segala perhatian, dukungan serta doa tulus yang dipanjatkan, saya menghatutkan terima kasih yang tidak terhingga, hanya Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang akan membalas budi baik semuanya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda...*aamiin ya rabbal alamin.*

Hadirin yang saya hormati,

Perolehan guru besar ini tentunya bagi saya merupakan suatu refleksi bahwa saya harus lebih banyak lagi memberikan manfaat dan keberkahan kepada masyarakat serta untuk lebih tawadhu lagi kepada sang Khaliq Allah SWT.

Terima kasih atas kehadiran dan doa restu Bapak, Ibu, kerabat yang hadir pada hari ini. Semoga Allah SWT., Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan keberkahan dan kesehatan, umur yang panjang, rejeki yang berkah,serta ilmu yang bermanfaat. *Aamiin Aamiin Aamiin Ya Robbal Alamiin.*

“Sungguh cantik si anak dara

Kalau tersenyum memikat hati

Kalau tersilap dalam tutur bicara

Maaf dipinta sepenuh hati”

Demikian...

*Wabillahi Taufiq Wal Hidayah*

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

## **Sambutan**

**Assoc. Prof. Dr. Didin Saepudin, SE., M.Si**

**Rektor Universitas Sangga Buana Periode 2022-2026**

*Assalamu 'alaikum wa 'r-rahmatu 'l-Lahi wa barakatuhu*

Yth. Para Guru Besar dan Anggota Senat Universitas Bakrie,

Yth. Rektor Universitas Bakrie,

Yth. Para Tamu Undangan dan hadirin, khususnya Prof. Dr. Dudi Rudianto, S.E., M.Si beserta keluarga yang berbahagia,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa melimpahkan keberkahan bagi kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan tuntunan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan ini.

Perkenankanlah saya selaku pribadi dan pimpinan beserta civitas academica mengucapkan selamat atas pengukuhan Prof. Dr. Dudi Rudianto sebagai guru besar, sosok yang telah menorehkan jejak prestasi dan dedikasi yang luar biasa di bidang akademik. Pengukuhan Guru Besar ini bukanlah sekadar sebuah upacara formalitas, namun merupakan momen penting yang menandai pengakuan atas kontribusi nyata dan keunggulan ilmiah yang telah diberikan oleh beliau.

Seorang guru besar tidak hanya sebatas jabatan atau gelar akademik. Ia adalah sosok yang menjadi teladan dalam bidangnya, memberikan inspirasi bagi generasi berikutnya, dan terus mendorong batas-batas pengetahuan. Seorang guru besar adalah pionir dalam penelitian, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam momen ini, mari kita juga mengenang perjuangan dan dedikasi yang telah diberikan oleh Prof. Dudi Rudianto dalam memberikan pendidikan yang berkualitas, beliau telah menjadi teladan bagi rekan-rekan sesama dosen dan juga bagi para mahasiswa dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Saya tidak terkejut ketika menerima undangan dari Prof. Dudi Rudianto untuk menghadiri acara pengukuhan beliau, beliau merupakan alumni S1 Manajemen

yang luar biasa di Universitas Sangga Buana (dahulu STIE), selain itu beliau juga pernah menjadi pengajar di USB yang luar biasa dalam kinerjanya sebagai dosen.

Tentu, perjalanan menuju gelar Guru Besar ini tidaklah mudah. Dibutuhkan kerja keras, ketekunan, dan komitmen yang tinggi untuk mencapai titik ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang mulia ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dudi Rudianto atas dedikasi, kerja keras, dan pengabdianya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan Pendidikan.

Hadirin yang saya hormati,

Saya yakin bahwa Prof. Dudi Rudianto akan membawa manfaat bagi kemajuan Universitas Bakrie dan masyarakat umum secara keseluruhan. Setelah pengukuhan ini, saya percaya bahwa banyak karya berkualitas akan muncul.

Sekali lagi saya mengucapkan selamat kepada Prof. Dudi Rudianto, beserta keluarga.

Demikian sambutan dari saya dan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan, semoga kita semua senantiasa diberkahi dan sukses dalam setiap langkah ke depan.

*Wassalamu alaikum wa 'r-rahmtu 'l-Lahi wabarakatuh.*

Jakarta, 29 Februari 2024

## Sambutan

**Prof. Dr. Pramono Hari Adi, M.S**

**Rektor Universitas Trilogi/Guru Besar Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Jenderal Soedirman**

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Yth, Para Guru Besar dan Anggota Senat Universitas Bakrie

Yth, Rektor beserta segenap civitas akademika Universitas Bakrie

Yth, para tamu undangan dan hadirin yang berbahagia, serta terkhusus sahabat saya **Prof. Dr. Dudi Rudianto, SE., M.Si** beserta keluarga dan koleganya yang juga sedang sangat berbahagia pada hari ini.

Segala puji bagi Allah SWT dan shalawat beriring salam kita sampaikan kepada Nabi Allah, Muhammad SAW.

Pertama-tama izinkan saya terlebih dahulu memberikan ucapan selamat kepada sahabat saya yang kini mendapatkan gelar Profesor sehingga jika disematkan pada namanya menjadi **Prof. Dr. Dudi Rudianto, SE., M.Si**

Hadirin yang saya hormati,

Tersematnya gelar guru besar tentu telah melewati perjalanan panjang dari seorang akademisi. Hal ini menunjukkan bahwa kampus telah memberikan ruang dan peran yang maksimal bagi dosennya, baik untuk meraih jenjang jabatan akademik tertinggi sekaligus berkiprah di berbagai instansi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam mengamalkan ruh Tri Dharma Pendidikan Tinggi.

Oleh karena itu dengan dikukuhkannya **Prof. Dr. Dudi Rudianto, SE., M.Si** menjadi penguatan bagi Universitas Bakrie bahwa universitas ini telah menjadi bagian dari usaha mengoptimalkan pengamalan Tri Dharma Pendidikan tinggi. Hadirin yang berbahagia,

Saat ini, seorang guru besar dipandang sebagai seorang pendidik yang ‘besar’ bahkan ‘super dan tahu segalanya’, peranan dan kontribusinya bagi masyarakat juga dituntut untuk selalu hadir, bahkan dituntut untuk selalu bisa menjawab segala macam persoalan. Itulah pandangan yang sampai saat ini masih hadir. Pandangan yang memang tidak bisa kita hindari bagi seorang guru besar atau profesor.

Terlepas bagaimana kita menilai pandangan itu, namun bagi saya sebagai sahabat **Prof. Dr. Dudi Rudianto, SE., MSi** sejak di bangku kuliah dulu, saya yakin dan percaya bahwa **Prof. Dr. Dudi Rudianto, SE., MSi** sangat bisa untuk meng amini pandangan tersebut.

Saya nyatakan demikian karena saya sangat memahami bahwa **Prof. Dr. Dudi Rudianto, SE., MSi** memiliki kemampuan intelektual yang jauh di atas rata rata, beliau juga memiliki profil sebagai seorang dosen atau pendidik yang matang dalam memaksimalkan karya di kampus dan sekaligus dalam menaburkan bakti nyatanya dalam kehidupan bermasyarakat.

Sekali lagi, menurut saya **Prof. Dr. Dudi Rudianto, SE., MSi** tidak hanya pantas dikukuhkan sebagai guru besar bidang manajemen Fakultas Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie ini, tetapi melihat dari rekam jejaknya selama ini berkiprah di dunia manajemen dan pendidikan tinggi, saya meyakini dengan gelar guru besar ini **Prof. Dr. Dudi Rudianto, SE., MSi** bisa berkiprah dan berkontribusi lebih optimal. Tentunya, tidak hanya bagi civitas akademika Universitas Bakrie, tetapi juga bagi dunia usia dunia industri dan masyarakat pada umumnya.

Hadirin yang saya banggakan,

Akhir kata, sebagai seorang sahabat dari **Prof. Dr. Dudi Rudianto, SE., MSi**. Saya mengucapkan selamat kepada Universitas Bakrie yang hari ini telah berhasil mengukuhkan dosennya sebagai guru besar. Saya yakin, semangat pengukuhan **Prof. Dr. Dudi Rudianto, SE., MSi** akan terus mengalir kepada

dosen-dosen lainnya sehingga kelak akan terus bermunculan guru besar – guru besar baru dari rahim akademik Universitas Bakrie.

Kepada **Prof. Dr. Dudi Rudianto, SE., MSi**, sekali lagi saya ucapkan selamat atas gelar guru besar yang sudah tersemat. Teruslah berkarya dan berkontribusi untuk Universitas Bakrie, dunia pendidikan tinggi, dan juga untuk negeri ini.

Semoga Allah SWT merahmati **Prof. Dr. Dudi Rudianto, SE., MSi**. beserta keluarga dan juga kepada kita semua yang hadir di acara sakral dan bergengsi pada dunia akademik ini.

*Billahitaufiq walhidayah, Wasassalamu' alaikum warahmatullahi wabarakatuhu.*

Jakarta, 29 Februari 2024

## **Sambutan**

**Jeffrey Hendrik**

**Direktur Bursa Efek Indonesia**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Shalom, Om Swastiastu, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan.

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

Yang kami hormati:

Rektor Universitas Bakrie, Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., beserta jajaran;

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie, Prof. Dr. Dudi Rudianto, S.E., M.Si.;

Bapak/Ibu Guru Besar, dan Anggota Senat Universitas Bakrie;

Serta para tamu undangan dan hadirin lainnya yang berbahagia.

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga kita dapat hadir dan mengikuti acara Pengukuhan Guru Besar Bidang Ilmu Manajemen Keuangan Universitas Bakrie “Prof. Dr. Dudi Rudianto, S.E., M.Si”.

Saya mewakili Manajemen Bursa Efek Indonesia, mengucapkan selamat kepada rekan saya, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie sekaligus Pembina Galeri Investasi BEI, Prof. Dr. Dudi Rudianto, S.E., M.Si atas pengukuhan nya hari ini sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Manajemen Keuangan Universitas Bakrie.

Dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan oleh Prof. Dudi Rudianto di dunia akademisi tidak perlu diragukan lagi, terbukti dengan banyaknya karya ilmiah berupa hasil penelitian dan pemikiran beliau yang telah dipublikasikan di berbagai penerbit buku dan jurnal nasional maupun internasional.

Prof. Dudi juga memiliki peran dalam memajukan Pasar Modal Indonesia, dimana pada tahun 2015 beliau merupakan salah satu pionir pendirian Galeri Investasi BEI di Universitas Bakrie dan sejak saat itu beliau menjabat sebagai Pembina Galeri Investasi BEI.

Prof. Dudi juga sangat dekat dengan mahasiswa/i Kelompok Studi Pasar Modal karena selalu membimbing dan mendampingi mereka pada setiap aktivitas Galeri Investasi BEI Universitas Bakrie, baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus.

Untuk itu saya ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan beliau dan kerja sama yang baik selama ini kepada Pasar Modal khususnya Bursa Efek Indonesia dalam upaya meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal di tanah air.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Sekali lagi saya mengucapkan selamat menjalankan tugas dan tanggung jawab baru kepada Prof. Dr. Dudi Rudianto. Semoga dapat memberikan atmosfer dan semangat baru di lingkungan akademisi Universitas Bakrie.

Terima kasih. Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Om Shanti Shanti Shanti om, Namu Budhaya, Salam Kebajikan.

Jakarta, 29 Februari 2024

## Foto Keluarga

Dudi Rudianto menikah dengan gadis pujaannya yaitu Susanty di Bandung pada tanggal 31 Mei 1996 (yang dulu dikenalnya saat jadi mahasiswinya) dan telah dikarunia 3 putra/putri, yaitu :

pertama, Nabilla Dinda Asprillia R. S,Sos., lulusan dari Universitas Parahyangan yang saat ini sudah bekerja di PT Telkom Jakarta,

kedua, Mochammad Daffa Ghifary. S.Pi., saat ini telah bekerja di PT. Efishery, sesuai bidang ilmunya di bidang Perikanan Lulusan Universitas Padjadjaran,

ketiga, Nayaika Dyura Azzaria R., saat ini sedang menempuh di kelas 10 SMAN 5 di Bandung.



## Curriculum Vitae

Prof. Dr. Dudi Rudianto, SE., MSi. terlahir dari pasangan Bapak D. Soemarna Natadipoera dan Ibu R. Siti Rochasih, di Bandung pada hari Jumat tanggal 18 November 1966.

Merupakan anak ke-4 dari 7 bersaudara. Nama Rudianto yang bernada jawa diberikan oleh kakeknya Raden Mas Marmono yang berasal dari Solo. Dudi Rudianto dilahirkan dan menghabiskan sebagian besar hidupnya di Bandung, sebelum kemudian pada tahun 2008 akhirnya hijrah ke Jakarta.



Riwayat sekolah dimulai bersekolah di TK Pertiwi pada tahun 1971 di Bandung. Kemudian menyelesaikan sekolah di SD Negeri Lengkong Besar 105/2 Bandung pada tahun 1979. Selanjutnya menyelesaikan di SMP Negeri 10 Bandung pada tahun 1982. Kemudian menyelesaikan di SMA Negeri 8 Bandung pada tahun 1985.





Sempat berkuliah di program D3 Sastra Inggris Universitas Pendidikan Indonesia (dahulu IKIP Bandung) pada Tahun 1985 – 1986 dan menyelesaikan kuliah S1 di Universitas Sangga Buana (dahulu STIE YPKP) Bandung pada tahun 1990. Menyelesaikan kuliah S2 di Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1999. Dan terakhir menyelesaikan kuliah S3 di Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 2007.



Awal karir Dudi Rudianto bermula pada tahun 1991 sempat bekerja di Overseas Express Bank Bandung, selanjutnya sempat bekerja di PT. Gramedia dan pada tahun 1992 diangkat sebagai dosen muda di Universitas Sangga Buana (dulu STIE YPKP) hingga tahun 2010.

Di tahun 2010 – 2011 sempat menjadi dosen tetap di Universitas Widyatama, sebelum kemudian pada pertengahan tahun 2011 bergabung sebagai dosen tetap di Universitas Bakrie Jakarta hingga sekarang.



Perolehan jenjang jabatan fungsional dosen mulai dari Asisten Ahli sampai Lektor Kepala 400 diperoleh sampai tahun 2005, kemudian inpassing pada tahun 2010 dalam bidang kajian yang konsisten yaitu Bidang Ilmu Manajemen Keuangan.

Adapun riwayat pekerjaan dan beberapa capaian akademik yang diperoleh Dudi Rudianto, antara lain:

## **1. Pengalaman Profesional di Perguruan Tinggi:**

### **Universitas Bakrie:**

1. Sekretaris Prodi S1 Manajemen : Tahun 2012 – 2013.
2. Ketua Prodi S1 Manajemen : Tahun 2013 – 2015.
3. Pembina Galeri Investasi dan KSPM Universitas Bakrie :  
Tahun 2016 – sekarang.
4. Dekan Fakultas Ekonomi & Ilmu Sosial : Tahun 2015 – sekarang.

### **Universitas Sangga Buana:**

Ketua LPPM : Tahun 2008 – 2010.

## **2. Pengalaman Mengajar:**

1. Dosen Tetap Universitas Bakrie 2011 – sekarang.
2. Dosen Tetap Universitas Widyatama 2010 – 2011.
3. Dosen Tetap Universitas Sangga Buana 1992 – 2010.
4. Dosen MM Universitas Paramadina 2017 – sekarang.
5. Dosen MM Universitas Mercu Buana 2007 – sekarang.
6. Dosen MM Universitas Telkom 2007 – sekarang.
7. Dosen MM STIE Ekuitas 2006 – sekarang .
8. Dosen Program Doktor di Universitas Mercu Buana  
2017 – sekarang.
9. Dosen Program Doktor di UPI Bandung 2019 – sekarang.

### **3. Beberapa Pengalaman di Bidang Konsultan:**

1. Trainer Investment & Project Management di Bank BNI : Tahun 2016 – sekarang.
2. Trainer Inventory & Project Management di PT Peruri : Tahun 2017 – sekarang.
3. Trainer Finance Division Coordinator in CREDOS West Java (Center For Economics Development And Resources Empowerment Studies) 2001 – 2017.
4. Corporate Finance Analyst in HERS Public Accountant 2006 – 2017.
5. Investment & Economic Analyst in PT. Solusi Daya Manajemen Jakarta 2006 – sekarang.

### **4. Beberapa Pengalaman Sebagai Narasumber:**

1. Pembicara pada acara Training Stock Management, Forecasting & Demand Planning pada PT. Peruri tahun 2018.
2. Pembicara pada acara Training Cash Flow Management Pada PT. Bank BNI tahun 2019.
3. Pembicara pada acara Webinar Nasional The Future of Creative Industry; Trends and Career Opportunities tahun 2020.
4. Pembicara pada acara Webinar Nasional Tantangan Efektivitas Pendidikan dan MBKM tahun 2021.
5. Pembicara pada acara Pelatihan Kompetensi Pegawai/Auditor Inspektorat Jenderal Dalam mengawasi Kinerja Perusahaan pada Kemenkeu Direktorat Jenderal tahun 2021.
6. Pembicara pada acara AMBIS Vol 1 : Anak Millenial Belajar Investasi tahun 2021
7. Pembicara pada acara Talk Show Perencanaan Keuangan Pendidikan Anak tahun 2022.



## 5. Perolehan Hibah Dikti:

1. Ketua Pengusul Hibah Penelitian Dasar tahun 2014 sebesar Rp. 54.000.000.
2. Ketua Pengusul Hibah Penelitian Tesis Mahasiswa tahun 2022 sebesar Rp. 28.000.000.
3. Ketua Pengurus Hibah Matching Fund Kedaireka tahun 2022 sebesar Rp. 154.000.000.

## 6. Beberapa Penghargaan yang diperoleh:

1. The Best Presenter on The 2<sup>nd</sup> 2014 IBEA International Conference Business, Economic and Accounting in Hong Kong. Year 2014.



2. The best presenter on The Virtual International Conference on Strategic Issues of Economics, Business, And Education (ICoSIEBE) Year 2020.



## 7. Rekognisi :

### 1. Asesor BAN PT: Tahun 2008 – sekarang.

Telah melakukan asesmen akreditasi pada lebih 100 program studi bisnis dan manajemen dari berbagai PTN dan PTS se-Indonesia.



### 2. Asesor LAMEMBA: Tahun 2020 – sekarang.

Telah melakukan asesmen akreditasi pada lebih 25 program studi bisnis dan manajemen dari berbagai PTN dan PTS se-Indonesia.



3. Asesor BKD LLDIKTI Wilayah 3 : Tahun 2016 – sekarang.
4. Asesor PAK LLDIKTI Wilayah 3 : Tahun 2022 – sekarang..
5. Reviewer Tetap pada Gadjah Mada International Journal of Business Scopus Q3 sejak tahun 2018 – sekarang.

**8. Pengalaman Organisasi:**

1. Anggota ISEI wilayah DKI Jakarta sejak tahun 2015 – sekarang.
2. Anggota IFMA (Indonesian Financial Management Association) sejak tahun 2017 – sekarang.

Beberapa karya ilmiah yang telah dihasilkan diantaranya adalah :

**9. Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang dipublikasikan Jurnal internasional bereputasi (terindeks pada database internasional bereputasi dan berfaktor dampak):**

1. Optimization of The LQ45 Index Stock Portfolio on The Indonesian Stock Exchange Using the Single Index Model : International Journal of Economics and Finance Studies. Vol:15 No:03 Year:2023 ISSN:1309-8055. Scopus Q2.
2. Good Corporate Governance relation to Tobin’s Q : Study on The Property and Real Estate Sub Sector on The Indonesian Stock Exchange : International Journal of Economics and Finance Studies. Vol:15 No:01 Year:2023 ISSN:1309-8055. Scopus Q2.
3. Mapping The New Geography Of Work And Roles In Online Media Marketing Communication: Review of International Geographical Education. Vol 6: No. 06 Year 2021 : ISSN: 2146-0353. Scopus Q3.s

**10. Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang dipublikasikan Jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi:**

1. In-Store Brand Communication: When Shelf-Space and Display Seduce Consumers: Jurnal Humanities & Social Sciences Reviews, Vol8. No. 4. Year: 2020. ISSN 2395-6518.
2. Organizational Citizenship Behavior for the Environment in University: International Review of Management and Marketing, Vol 11. No.2. Year 2020. ISSN: 2146-4405.

**11. Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang dipublikasikan Jurnal internasional terindeks pada basis data internasional di luar:**

1. The Effect Of Impaired Loan And CAR To Banking Performance at Private National Bank: Listed On Indonesia Stock Exchange 2015-2019: Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences, Vol. 1 No. 1. Year 2022. ISSN: 2829-8217.
2. Comparison of Financial Performance and Stock Price before and after Ex - Dividend Listed Companies in Indonesia Stock Exchange: The International Journal of Economic and Social Research, Vol. 11, No. 1. Year 2015. ISSN (Basilı) : 1306-2174 ISSN (Elektronik) : 1306-3553.
3. Comparative Health Analysis of the National Bank, Joint Venture Banks and Foreign Bank in Indonesia: Journal of International Studies (JIS), Vol 13, Year 2017. ISSN 1823-691X
4. The Greening Of Business: Making The Business Sustainability: TEST Engineering & Management May/June. Vol 83. Year 2020. ISSN: 0193-4120.
5. Determinants of the Underpricing Rate of Stocks (Study on Companies Conducting IPO on the IDX: Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences, Vol. 1 No. 1. Year 2022. ISSN: 2829-8217.

- 12. Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang dipublikasikan Jurnal Nasional terakreditasi Dikti atau Jurnal nasional terakreditasi Kemenristekdikti peringkat 1 dan 2:**
1. Performance Comparison Between Islamic Banks and Conventional Banks in Indonesia: Ekuitas Jurnal Ekonomi dan Keuangan, jilid 18 halaman 41, Akreditasi No. 80/DIKTI/Kep/2012. SINTA 2.
  2. Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Return Saham: Jurnal MIX, Volume IV, No. 3, Okt 2014. SINTA 2.
  3. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Tercatat di BEI Sebelum dan Sesudah Ex-Dividend Periode 2009 – 2011. Jurnal Manajemen Universitas Tarumanegara. SINTA 2.
- 13. Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang dipublikasikan Jurnal Nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi (PBB) terindeks pada basis data yang diakui Kemenristekdikti atau Jurnal nasional terakreditasi peringkat 3 dan 4:**
1. Persepsi Pemangku Kepentingan Mengenai Potensi Pariwisata Sebagai Pemerekan Kota Cirebon: Journal Communication Spectrum: Capturing New Perspectives in Communication, Vol 8, No 1 (2018). SINTA 3.
- 14. Hasil penelitian atau hasil pemikiran yang dipublikasikan Jurnal Nasional berbahasa Indonesia terindeks pada basis data yang diakui Kemenristekdikti, contohnya:akreditasi peringkat 5 dan 6:**
1. Program Pelatihan Motivasi Usaha, Sumber Modal Usaha dan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Penyandang Disabilitas di Wilayah Kecamatan Sukajadi Kota Bandung: Indonesian Journal for Social Responsibility Vol. 3 No. 01 (2021): June 2021. SINTA 5.
  2. Risiko Keuangan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi Umum di BEI: Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan), Vol 6, No 1 (2021), SINTA 5.

3. Improving Competence with Business Competition Management Applications: Study On Customs Services Management Entrepreneurs in The Soekarno Hatta Airport Area, Jakarta. Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship (e-Journal), Vol. 16 No. 2 (2022). SINTA 5.
4. Pelatihan dan Implementasi Pelaporan Keuangan Zakat, Infak, dan Sedekah Berbasis Digital di Masjid Jami Al-Mujahidin Bintara Bekasi Barat. Indonesian Journal for Social Responsibility (IJSR), Vol. 4 No. 01 (2022): June 2022. SINTA 5.

**15. Hasil penelitian/pemikiran yang tidak disajikan dalam seminar/ simposium/ lokakarya, tetapi dimuat dalam prosiding Internasional:**

1. Optimization of Stock Portfolio of Value30 Index And Growth30 Index Using the Markowitz Model and Sharpe Model. Journal of International Conference Proceedings (JICP), Vol 5 No 3 (2022).
2. Analysis of Financial Factors Affecting Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. International Conference on Entrepreneurship, management, Accounting and Social Sciences (ICEMASS) Malang 25 October 2018.
3. Comparison of Financial Performance and Stock Price Before and After Ex – Dividend Listed Companies in Indonesia Stock Exchange. The Best Presenter on The 2nd 2014 IBEA International Conference Business, Economic and Accounting in Hong Kong. Year 2014.

**16. Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan atau seni yang terdaftar di HaKI secara nasional atau internasional:**

1. Program Komputer Aplikasi Berbasis Web Manajemen Persaingan Usaha Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) Wilayah Bandara Soekarno Hatta. HKI (Hak Cipta) Aplikasi Berbasis Web Manajemen Persaingan Usaha Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK) Wilayah Bandara Soekarno Hatta. 2022.
2. Aplikasi Pelaporan Keuangan Yayasan Berbasis Digital Masjid Jami Al Mujahidin Bintara, Bekasi Barat. HKI (Hak Cipta) Aplikasi Pelaporan Keuangan Yayasan Berbasis Digital Masjid Jami Al Mujahidin Bintara, Bekasi Barat. 2022
3. Modul Pelatihan Peningkatan Kualitas Pelaporan Keuangan Yayasan Berbasis Digital Di Masjid Jami Al Mujahidin Bintara, Bekasi Barat. HKI (Hak Cipta) Modul Pelatihan Peningkatan Kualitas Pelaporan Keuangan Yayasan Berbasis Digital Di Masjid Jami Al Mujahidin Bintara, Bekasi Barat. 2022.

**17. Hasil Penelitian Atau Pemikiran Yang Dipublikasikan Dalam Bentuk Buku Referensi:**

1. Buku Referensi Manajemen Persaingan Usaha di Bidang Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan (PPJK). Penerbit LENTERA ILMU CENDEKIA. ISBN: 978-602-6578-25-9. 2022.
2. Manajemen Pengelolaan Desa Wisata. Penerbit UBakrie Press. 2022.

**18. Hasil Penelitian Atau Pemikiran Yang Dipublikasikan Dalam Koran/Majalah Popular/Umum:**

1. Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Bakrie Beri Pelatihan Usaha Bagi Penyandang Disabilitas di Bandung. Artikel dimuat pada Media Massa Pikiran Rakyat. 2021
2. Sentuhan Akademis Perlu Biar Teknologi Manajemen Persaingan Usaha Bisa Diwujudkan Dalam Jasa Kepabeanan. Artikel dimuat pada Media Massa Galamedia News.Com. 2022.
3. Sinergi Akademisi dan Pengusaha Lahirkan Aplikasi Manajemen Persaingan Usaha Jasa Kepabeanan. Artikel dimuat pada Media Massa Desk Jabar dot.com. 2022

**19. Berbagai aktivitas dan kebersamaan untuk Kesuksesan Universitas Bakrie:**



**Kebersamaan untuk Kesuksesan Universitas Bakrie**



Jl. H. R. Rasuna Said No.2, RT.2/RW.5,  
Karet, Kecamatan Setiabudi, Kuningan,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940  
<https://ubakriepress.bakrie.ac.id/>  
email: [ubakriepress@bakrie.ac.id](mailto:ubakriepress@bakrie.ac.id)